

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembentukan karakter yang utuh dan menyeluruh tidak hanya membentuk anak menjadi pribadi yang baik dan cerdas, melainkan dalam sistem pendidikan, juga membentuk pengembangan diri peserta didik. Membentuk perilaku peserta didik menjadi baik pada perubahan dalam hidupnya sendiri, dengan bergiliran untuk meyumbangkan perubahan dalam tatanan sosial kemasyarakatan yang adil, baik, dan manusiawi. Pembentukan karakter menjadi salah satu upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara teratur untuk membantu peserta didik dalam memahami nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan hal itu, perlu dicari jalan terbaik dalam upaya membangun dan mengembangkan karakter manusia dan bangsa Indonesia agar memiliki karakter yang baik, unggul dan mulia. Upaya yang tepat untuk itu adalah melalui pendidikan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting (*urgen*) dan sentral dalam menanamkan, mentransformasikan dan menumbuhkembangkan karakter positif peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Katolik sudah cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Katolik sudah dilaksanakan sebaik mungkin dalam pembentukan karakter peserta didik kelas X SMAK Santa Maria Monte Carmelo,

Maumere. Guru Pendidikan Agama Katolik tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didik pada saat di kelas, tetapi juga membantu peserta didik untuk melakukan aksi konkret dengan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan menegreja.

Guru Pendidikan Agama Katolik sudah membantu pembentukan karakter peserta didik. Peserta didik terbantu dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam diri peserta didik serta kegiatan-kegiatan rohani di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Pembentukan karakter peserta didik dapat terlihat dari perilaku mereka sehari-hari. Peserta didik semakin peka dan peduli serta mampu menjalin relasi yang baik terhadap guru dan teman-teman.

Peserta didik sudah terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan di sekolah yakni kegiatan-kegiatan rohani seperti pada saat Doa Brevir (Pemimpin doa, Lektor, Pembawa Lagu), Perayaan Misa Wajib (Koor, Mazmur, Lektor, Doa Umat, Pembawa Persembahan, Misdinar), Tugas Renungan Singkat setiap jam Literasi Kitab Suci sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan merupakan nilai positif di mana iman peserta didik semakin berkembang. Selain itu keterlibatan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan lainnya khususnya dalam pelaksanaan pembinaan iman maupun perayaan Ekaristi dalam misa wajib setiap hari sabtu yang diadakan di Kapela Karmel dengan menjadi misdinar juga berpengaruh pada perkembangan iman peserta didik untuk senantiasa terlibat aktif dalam kegiatan Gereja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Pendidikan Agama Katolik sangat berguna dalam mendukung perkembangan karakter peserta didik. Dengan demikian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Katolik

Dengan adanya hasil penelitian mengenai peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam pembentukan karakter peserta didik, diharapkan guru dapat memberikan program kegiatan yang berguna bagi peserta didik dengan memberikan keteladanan, sikap dan pembiasaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Katolik. Dan mengakomodir kebutuhan, minat dan kondisi dari peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda di SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere.

2. Bagi Orangtua

Keluarga merupakan peletak dasar pembentukan kepribadian anak sebab di dalam keluarga kepribadian anak dibentuk. Dalam hal ini orangtua bisa dikatakan sebagai guru bagi anak-anak mereka. Anak dalam keluarga dibimbing dan diajarkan oleh orangtua tentang cara hidup yang baik seperti bertutur kata dan berperilaku yang baik. Orang tua harus mengambil bagian secara penuh dalam membentuk kepribadian anak. Di satu sisi orang tua menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dalam diri anak, agar memperhatikan dan mendukung pelaksanaan pembentukan karakter di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dan yang paling utama di lingkungan keluarga.

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik harus selalu taat terhadap pendidikan yang diajarkan oleh pendidik. Peserta didik diharapkan meniru atau mengikuti hal-hal positif yang dilakukan oleh Pendidik dan orangtua, secara khusus yang berhubungan dengan kehidupan rohani. Selain itu peserta didik juga harus selalu memberi diri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan rohani yang ada di sekolah. Di dalam diri mereka harus ditanam sikap saling menghargai satu sama lain, agar mereka dapat membangun relasi yang baik dengan orang lain. Di sisi lain agar peserta didik memahami peran dan pentingnya perilaku yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik di kehidupannya sehari-hari.

4. Bagi Sekolah/lembaga

Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang lengkap dan memadai seperti ruang doa sebagai sarana atau tempat peserta didik mengenal Tuhan lebih dekat, buku-buku pegangan peserta didik dan buku-buku lainnya yang menunjang terlaksananya Pendidikan Agama Katolik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS DAN DOKUMEN

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006, No. 23 Tahun 2006, No. 24 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Menengah SMA-MA-SMK-MAK, Jakarta: CV Mini Abadi, 2006.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16-17 dan 18 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Guru dan Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan, Jakarta: CV Mini Jaya Abadi, 2006.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II tentang Gravissimum Educationis*. Penerj. Hardawirayana. Cetakan X. Jakarta: Obor, 2009.

II. BUKU-BUKU

Arifin, dkk. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2019.

Ananda, Rusydi. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. (ed.), Amiruddin. Medan: LPPI, 2018.

Bagir, Haidar. *Memulihkan Sekolah, Memulihkan Manusia: Meluruskan Kembali Falsafah Pendidikan Kita*. Jakarta: Mizan, 2020.

Bhila, Kanisius. *Pengantar Pendidikan*. Bahan Kuliah Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK): Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

FX. Dapiyanta dan Marianus Didi Kasmudi. *Buku Guru; Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Jaya Mertha, I Made Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.

- Rukajat, M. Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Riduwan. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suparno, Paul. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Sebuah Pengantar Umum*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Santosa, Edi dkk. *Mendidik Generasi Milenial Cerdas Berkarakter*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2020.
- Suwendra, Wayan. *Bunga Rampai Pendidikan Karakter Model Agama Hindu*. Lukluk: Nilacakra, 2018.
- Santosa, Edi. *Mendidik Generasi Milenial Cerdas berkarakter*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2008.
- . *Kurikulum dan pembelajaran*. Kencana: Prenadamedia Group, 2008.
- Sindhunata. *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan; Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Salim, H. M dan Haidir, S. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Ed. Ihsan Satrya Azhar. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sidiq. M, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ed. Anwar Mujahidin, M. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sumantri, Muhammad S. dan Durotul Yatimah. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka Tangerang Selatan, 2015.

III JURNAL

- Aloysius Iryanto dan Don Bosco Karman Ardijanto, "Pemahaman Guru Pendidikan Agama katolik Tentang Tugas Misioner Gereja dan Pelaksanaannya di

SLTA Katolik kota Madiun”, *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19:1, April 2019.

Bartolomeus Agustinus pati Boli dan Emmeria Tari Horan, “Peran Pendidikan Agama Katolik dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik”, *In Theos: Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 2:3, Maret 2022.

Haru, Emanuel. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) di Era Milenial dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Alternatif- Wacana Ilmiah Interkultural*, 1:1, April 2019.

Keraf Belti, Ana Maria. “Peran Guru PAK Dalam Penanaman Nilai-nilai Kristiani di SMPN III Solor Barat”, *Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, 3:1, Oktober 2022.

Pranata Aris, Wiwit dkk. “Penanaman Karakter Melalui Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pastoral kateketik*, 6:2, September 2020.

Ruben, Marsel. “Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Katolik di Sekolah”, *Jurnal Berbagi*, Vol 3. No.2, Juli 2014.

Siregar, Mariana dkk. “Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik”, *In Theos: Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 2:9, September 2022.

Sele Mamo, Emirensiana dkk. “Peran guru Pendidikan Agama Katolik di SLB-A Karya Murni Medan “, *Jurnal Pastoral Kateketik*, 5:1, Mei 2019.

Yuniati Wau, “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Swasta Katolik Bintang Laut”, *Jurnal Pendidikan*, 1:1, Mei 2022.

IV SKRIPSI

Dhalo, Ma. “*Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan manfaatnya dalam pembentukan karakter peserta didik kelas IX di SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu*”, Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere: 2022.

Elbiana Sara, Elva Novia. “*Upaya Pendidikan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di SMAN 2 Ponorogo*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam, Ponorogo 2019.

Prasetyo Indra, Tarsisius. “*Peranan Guru Pendidikan Agama Katolik terhadap pendidikan karakter Siswa-siswi di Sekolah Dasar Katolik Mardi Yuana Labuan, Banten*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta: 2022.

V MAKALAH SEMINAR

Dori, Petrus. *“Pendidikan Karakter di Tengah Dunia yang Berubah”*. Lokakarya Guru Agama Katolik di Kabupaten Sikka, Maumere 2014.

VI WAWANCARA

Belang, Fabianus. Wawancara, 4 Mei 2023.

Ridi, Simplisius. Wawancara, 3 Mei 2023.